

EDISI : Rabu, 02 Oktober 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

RESUME BERITA**EDISI :Rabu, 02 Oktober 2019**

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	WTP 5 Kali Beruntun, Raih Penghargaan Menkue	Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) untuk pengelolaan keuangan daerah, telah lima kali diraih secara berturut-turut oleh Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Buleleng. Berkat prestasi tersebut, Pemkab Buleleng diganjar penghargaan oleh Kementerian Keuangan (Kemenkeu). Penghargaan tersebut diserahkan oleh kepala kantor wilayah direktorat jendral perbendaharaan provinsi bali, Tri Budhianto kepada Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana,ST di ruang rapat Lobi Kantor Bupati Buleleng, Selasa (1/10) kemarin.	
		Lovina Festival ke-8 Resmi Ditutup	Gelaran Lovina Festival ke-8 tahun 2019 yang dirangkaikan dengan kedatangan kapal-kapal wisata yang menjadi peserta wonderfull sail Indonesia ditutup secara resmi oleh staf Ahli Mentri Kemaritim Bidang pemukulan gong. Acaa penutupan juga dirangkaikan dengan penyerahan hadiah Lovina Festival. Acara penutupan diawali dengan pelepasan ratusan tukik oleh Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana,ST dan Wakil Bupati Buleleng dr. I Nyoman Sutjidra,Sp.OG didampingi kepala SKPD Lingkup Pemerintah Kabupaten Buleleng di bibir pantai Binaria Lovina dan dimeriahkan oleh pertunjukan Marching band sekolah dasar, tari tradisional.	
		Komisi IV DPRD Buleleng Janji Cari Solusi	Hal tersebut terungkap disaat Kondisi IV DPRD Kabupaten Buleleng melakukan sidak ke RSUD Singaraja, selasa (1/10) siang	

			kemarin. Pelaksanaan sidak komisi IV DPRD Kabupaten Buleleng yang dipimpin langsung oleh Ketua Komisi IV Ni Luh Hesti Ranita Sari bersama dengan seluruh anggota mengetahui kalau pasien yang menggunakan jaminan BPJS tidak bertanggung fasilitas ambulance utamanya pasien yang meninggal dunia.	
2	NUSA BALI	BPJS Belum Pastikan Membayar	Jumlah klaim biaya kesehatan yang diajukan pihak RSUD Buleleng, terus bertambah. Namun, pihak Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Cabang Singaraja, belum dapat memastikan pembayaran klaim tersebut. Semua RSUD Buleleng mengajukan klaim biaya kesehatan periode Juni-Juni 2019 Rp 17 miliar. Jumlah tersebut belum bisa dilunasi oleh BPJS hingga September 2019. Kini, RSUD kembali mengajukan klaim periode Agustus mencapai Rp 23 miliar.	



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Warta Bali*

Kategori : WTP

Raih Opini WTP Lima Kali Berturut-turut

Pemkab Buleleng Raih Penghargaan dari Kemenkeu

BULELENG - Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) untuk pengelolaan keuangan daerah telah lima kali diraih secara berturut-turut oleh Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Buleleng. Berkat prestasi tersebut, Pemkab Buleleng diganjar penghargaan oleh Kementerian Keuangan (Kemenkeu). Penghargaan tersebut diserahkan Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan (Kakanwil DJPb) Provinsi Bali, Tri Budhianto kepada Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana, ST di ruang rapat Lobi Kantor Bupati Buleleng, Selasa (1/10).

Tri Budhianto menjelaskan,

capaian opini WTP sebanyak lima kali berturut-turut ini menunjukkan, pengelolaan keuangan daerah yang dilakukan Pemkab Buleleng telah terbukti akuntabilitasnya. Sehingga masyarakat perlu mengetahui hal tersebut. Begitu pula dengan Kemenkeu atas nama Pemerintah Republik Indonesia merasa perlu memberikan apresiasi dan penghargaan kepada Pemkab Buleleng. "Namun kerjanya belum selesai. Kita harus meningkatkan kinerja pada pengelolaan keuangan," jelasnya.

Mengenai reward, dikatakan, sebenarnya ada satu mekanisme transfer yaitu Dana Insentif Daerah (DID). Ada



PENGHARGAAN : Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana saat menerima Kakanwil Dirjen Keuangan Provinsi Bali.

beberapa kriteria untuk meraih DID ini. Memang salah satunya adalah pencapaian opini WTP. Namun,

ada kriteria lainnya juga yang harus dipenuhi. "Setahu saya tahun ini Pemkab Buleleng telah memperoleh DID

Sementara itu, Bupati Agus Suradnyana mengungkapkan, penghargaan ini sangat penting. Terutama untuk bisa ditingkatkan di internal bagaimana akuntabilitas pengelolaan keuangan. Banyak manfaat juga diterima dari penghargaan ini. Salah satunya adalah sebagai daerah yang sebagian besar masih bergantung dari dana transfer pemerintah pusat, pengelolaan keuangan yang akuntabel bisa ditingkatkan jumlahnya. "Baik pada Dana Alokasi Khusus (DAK) maupun Dana Alokasi Umum (DAU) ke depan untuk bisa meningkatkan kemampuan fiskal daerah kita," ungkapnya.

Mantan anggota DPRD Provinsi Bali ini juga menyebutkan, seiring dengan kebijakan yang implementatif dari Pemerintah Provinsi (Pemprov) Bali mengenai keseimbangan Utara, Selatan, Timur, dan Barat sudah benar-benar terlaksana. Upaya keseimbangan ini menggunakan kemampuan keuangan daerah dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Kegiatan yang mendorong pembangunan yang seimbang ini membuat Pemkab Buleleng lebih gencar lagi untuk bekerja. "Dengan momentum percepatan aksesibilitas di Buleleng, kita juga harus menyesuaikan," sebut Agus Suradnyana. (kar,jon)

tersebut. Jumlahnya bervariasi. Bisa sampai Rp 50 Miliar, tergantung capaiannya," ujar Tri Budhianto.

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Warta Bali*

Kategori : *LSS*



VERIFIKASI LSS : Didampingi Wabup Buleleng Nyoman Sutjidra, Tim LSS Nasional 2019 melakukan verifikasi SDN 3 Banjar Jawa.

Tim Verifikasi LSS 2019 Sambangi SDN 3 Banjar Jawa

BULELENG - Tim Verifikasi Lomba Sekolah Sehat (LSS) tingkat nasional tahun 2019, Selasa (1/10) menyambangi SD Negeri 3 Banjar Jawa di Jalan Ngurah Rai Singaraja. Kedatangan Tim Verifikasi LSS Tahun 2019 yang dipimpin langsung ketuanya, Abdul Rahman, merupakan penilaian tambahan terkait unsur karakter dasar.

"Pada penilaian LSS Tahun ini, ada penambahan kategori yakni karakter dasar," tandas Abdul Rahman, saat memberikan sambutan pembukaan penilaian di Aula SD Negeri 3 Banjar Jawa. Ditegaskan,

verifikasi terkait karakter dasar ini merupakan tindak lanjut dari rangkaian penilaian LSS yang telah dilaksanakan Bulan Agustus 2019. "Ijin Pak Wabup, kami akan melihat sekolah yang kami verifikasi ini. Apakah data yang kami pegang sudah sesuai atau belum, mudah-mudahan sudah sesuai dengan hasil evaluasi kemarin," terangnya. Ditambahkan Abdul Rahman, verifikasi tambahan dilakukan tim terhadap peserta LSS Nasional tingkat SD Tahun 2019 yang tersebar pada sembilan provinsi di Indonesia.

Menyikapi verifikasi tambahan ini, Wakil Bupati

(Wabup) Buleleng I Nyoman Sutjidra menyatakan, Pemkab Buleleng menyambut baik dan mengapresiasi penilaian yang dilaksanakan berdasarkan acuan strata paripurna. Kondisi ideal tersebut, terlihat dari bersih, indah, tertib dan tingginya nilai-nilai kekeluargaan sebagai kerangka kesejahteraan lahir batin setiap warga sekolah. "Artinya, suasana hampir sempurna berkaitan dengan kondisi lingkungan belajar yang normal, baik secara jasmani maupun rohani bagi peserta didik," tandasnya.

Wabup Sutjidra berharap, kegiatan LSS Nasional baik

dari tingkat sekolah dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan SMA/SMK ini dapat dilakukan secara berkesinambungan. Karena program nasional ini, sangat bersinergi dengan program kabupaten sehat. "Kegiatan yang dilaksanakan di sekolah sama-sama memiliki tujuan menjaga lingkungan dari bahaya sampah utamanya sampah plastik. Bagaimana anak-anak ini bisa menggetok tularkan kepada keluarganya, lingkungannya tentang perilaku hidup sehat," pungkasnya. (kar,jon)